

NOMI
IGUNAN

**UNIVERSITAS SEWJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

**Analisis Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan
Kota Palembang**



**Diajukan Oleh
Yusri Hadi
01013120028**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2005**

7

c.1/1

S
352.1307
Had
a
6050816
2005

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**



SKRIPSI

**Analisis Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan
Kota Palembang**

R. 11898
12186



**Diajukan Oleh
Yusri Hadi
01013120028**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2005**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN AKHIR


Nama : Yusri Hadi
NIM : 01013120028
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Mata Kuliah Pokok : Keuangan Daerah
Judul Skripsi : Analisis Penerimaan Pajak Bumi dan
Bangunan Kota Palembang

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

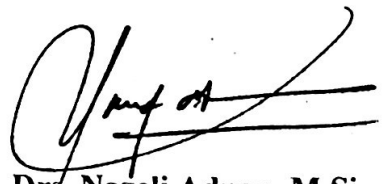
Tanggal : 29 Januari 2005

Disetujui oleh

Pembimbing I


Drs. Fachrizal Bachrie, M.Sc
NIP. 131411409

Pembimbing II


Drs. Nazeli Adnan, M.Si
NIP. 131801648

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

SKRIPSI

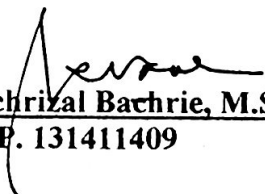
**Analisis Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan
Kota Palembang**

**Diajukan Oleh
Yusri Hadi
01013120028**

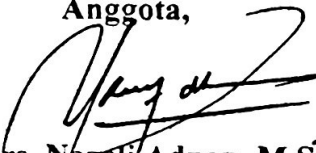
**Telah dipertahankan di depan panitia ujian komprehensif
Pada tanggal 14 Febuari 2005
Dan telah memenuhi syarat untuk diterima**

**Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 14 Febuari 2005**

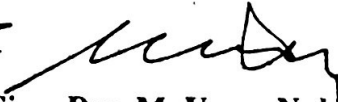
Ketua,


**Drs. Fachrizal Bachrie, M.Sc
NIP. 131411409**

Anggota,



**Drs. Nazeli Adnan, M.Si
NIP. 131801648**

Anggota,


**Drs. M. Umar Nuh
NIP. 130353380**

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan


**Drs. Suhel, M.Si
NIP. 131993979**

“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan ”

(QS. Alam Nasrah: 6)

Hidup (berguna)-nya seseorang itu dengan ilmu dan takwa (taat kepada Allah), jika keduanya tidak dimiliki, keberadaannya tidak akan diperhitungkan.

Kupersembahkan Untuk:

- **Papa dan Mama tercinta**
- **Kedua Saudaraku (Kakak dan Adikku) tersayang**
- **Almamaterku**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan, *Pertama*, untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang mempengaruhi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan sektor perkotaan. *Kedua*, untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan PBB sektor perkotaan terhadap total penerimaan PBB serta kontribusi PBB (setelah dilakukan bagi hasil) terhadap penerimaan Kota Palembang. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dan analisis deskriptif kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk melihat bagaimana hubungan masing-masing variabel terikat dan variabel bebas dengan menggunakan perhitungan matematis dan regresi. Analisis kualitatif deskriptif digunakan untuk menjelaskan data pada tabel dan pemecahan permasalahan yang ada. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, *Pertama*, dari ketiga variabel yang diduga berpengaruh terhadap Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan sektor perkotaan di Kota Palembang, hanya variabel Produk Domestik Regional Bruto yang berpengaruh secara nyata terhadap penerimaan pajak tersebut. Sedangkan variabel Objek Pajak dan Jumlah Penduduk tidak berpengaruh secara nyata. *Kedua*, rata-rata kontribusi yang diberikan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan sektor perkotaan terhadap total penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan selama 1993/1994 sampai dengan 2003 adalah sebesar 40,95 persen, sedangkan kontribusi penerimaan PBB (setelah dilakukan bagi hasil) terhadap penerimaan Kota Palembang selama 1993/1994 sampai dengan 2003 relatif mengalami penurunan dari tahun ke tahun, dengan rata-rata kontribusi selama kurun waktu tersebut adalah sebesar 33,21 persen.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah dan Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan anugerah-Nya, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Kota Palembang”. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diberikan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar sarjana.

Penerimaan pajak Bumi dan bangunan, khususnya sektor perkotaan, merupakan sumber penerimaan yang memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap penerimaan Kota Palembang. Dalam perkembangannya, penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain faktor internal pajak dan juga faktor eksternal pajak (keadaan perekonomian serta faktor-faktor sosial ekonomi lainnya). Dengan memperhatikan kedua faktor tersebut, dapat menjadi masukan dalam perumusan kebijakan pemungutan pajak, sehingga akan berpengaruh terhadap peningkatan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.

Dalam penulisan skripsi ini tentu saja tidak terlepas dari bantuan serta peranan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima yang sebesar-besarnya kepada:

1. Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat iman, kesehatan, kesempatan dan rahmat yang diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. DR. H. Zainal Ridho Djafar, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.

3. Ibu Dra. Badia Perizade, MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Drs. Suhel, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan.
5. Ibu Dra. Saadah Yuliana, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan.
6. Bapak Drs. Fachrizal Bachrie, M.Sc., selaku pembimbing skripsi dan juga pembimbing akademik. Terima kasih pak atas bimbingannya selama ini.
7. Bapak Drs. Nazeli Adnan, M.Si., selaku pembimbing skripsi. Terima kasih pak atas bimbingannya.
8. Bapak Drs. M. Umar Nuh, selaku tim penguji komprehensif.
9. Seluruh bapak dan ibu dosen Fakultas Ekonomi, khususnya Jurusan Ekonomi Pembangunan. Terima kasih atas seluruh ilmu dan tugas yang diberikan.
10. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi. Terima kasih atas semua bantuan dan pelayanannya selama ini.
11. Untuk Wayan dengan Febi, “Baco dulu baru kumpul”, selalu ingetlah dengan pesen ini. Juga ucok, terima kasih atas bantuan kalian semua, memberi masalah, solusi dan bermacam hal lainnya.
12. Untuk Aa’ Ahmad, terima kasih atas segala bantuan dan kebaikanmu ngajak aku pulang dengan mobilmu.
13. Untuk Nuke, Feni, Lia, Nopay, Nita, Widi “dee-dee”, anti. Terima kasih telah memberi warna dalam kuliahku, juga atas semua bantuan kalian yang mungkin aku tidak bisa menyebutnya dan juga membalasnya.

14. Untuk Anita, Nilam, Erika, Ayuk dan Ita'. Good Luck untuk kalian.
15. Untuk seseorang yang pernah kutemui di bus. Perjalanan kita memang terasa pendek, tapi memberi kesan yang panjang bagi diriku. Mungkin itu merupakan kebersamaan terakhir aku denganmu, tapi biarlah jadi bagian dari kisah hidupku.
16. Untuk Heru"kecek", Budi "Dibod" dan Perdi. Kapan nak nyusul.
17. Semua teman, khususnya angkatan 2001, yang tidak dapat aku sebutkan satu persatu. Terima kasih telah memberi kesan dalam kuliahku, tanpa kalian semua, tiada berarti kuliah di Layo yang panas.
18. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuannya.

Terima kasih yang sebesar-besarnya dan penulis mendoakan semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata, penulis mengucapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, 14 Febuari 2005

Penulis,

DAFTAR ISI

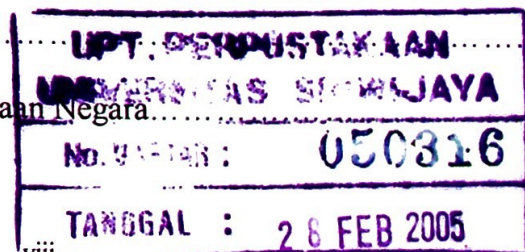
	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Kebijakan Fiskal.....	11
2.1.2 Pajak Sebagai Penerimaan Negara.....	14



2.1.3 Pajak Bumi dan Bangunan.....	17
2.2 Teori Sewa Tanah.....	21
2.3 Kerangka Pemikiran.....	24
2.4 Penelitian Sebelumnya.....	26
2.5 Hipotesis.....	28

BAB III METODELOGI PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	29
3.2 Data dan Sumber Data.....	29
3.3 Alat Analisis.....	30
3.4 Batasan Variabel Operasional.....	37

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Gambaran Umum Kota Palembang.....	38
4.1.1 Kondisi Geografi dan Luas Wilayah.....	38
4.1.2 Pemerintahan dan Wilayah Administrasi.....	39
4.2 Keadaan Perekonomian.....	42
4.2.1 Pertumbuhan Ekonomi.....	42
4.2.2 Pendapatan Perkapita.....	44
4.2.3 Laju Inflasi.....	45
4.3 Perkembangan Penerimaan Kota Palembang.....	47
4.4 Deskripsi Variabel Penelitian.....	49

4.4.1 Perkembangan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.....	49
4.4.2 Perkembangan Objek Pajak Bumi dan Bangunan	
Sektor Perkotaan.....	53
4.4.3 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Palembang.....	54
4.4.4 Jumlah Penduduk Kota Palembang.....	58

BAB V PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN SEKTOR PERKOTAAN DAN KONTRIBUSINYA

5.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan

Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkotaan.....	60
5.1.1 Hasil Estimasi.....	60
5.1.2 Pengujian Statistik.....	62
5.1.3 Analisis Ekonomi Terhadap Peningkatan Penerimaan	
Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkotaan.....	63
5.1.4 Pengujian Ekonometrika.....	69
5.1.4.1 Uji Gejala Multikolinearitas.....	69
5.1.4.2 Uji Gejala Heteroskedastisitas.....	71
5.1.4.3 Uji Gejala Autokorelasi.....	72

5.2 Kontribusi PBB Sektor Perkotaan Terhadap Total Penerimaan PBB dan Kontribusi Penerimaan PBB Terhadap Penerimaan Kota

Palembang.....	73
----------------	----

5.2.1 Kontribusi PBB Sektor Perkotaan Terhadap	
Total Penerimaan PBB.....	73
5.2.2 Kontribusi Penerimaan PBB	
Terhadap Penerimaan Kota Palembang.....	76

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan.....	79
6.2 Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA.....	81
----------------------------	-----------

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Realisasi Penerimaan Kota Palembang Tahun 1993/1994 – 2003	4
Tabel 1.2	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkotaan Tahun 1993/1994 – 2003	6
Tabel 4.1	Jarak Kota Palembang Dengan Kota/Kabupaten Lain	39
Tabel 4.2	Banyak Kelurahan/Desa dan Luas Wilayah Per Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2003	41
Tabel 4.3	Pertumbuhan Ekonomi Kota Palembang Tahun 1993/1994 – 2003	43
Tabel 4.4	Pendapatan Regional Perkapita Kota Palembang Tahun 1993/1994 – 2003	44
Tabel 4.5	Laju Inflasi Kota Palembang Tahun 1993 – 2003	46
Tabel 4.6	Realisasi Penerimaan Kota Palembang Tahun 1993/1994 - 2003	48
Tabel 4.7	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Kota Palembang Tahun 1993/1994 – 2003	50
Tabel 4.8	Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkotaan Tahun 1993/1994 – 2003	52
Tabel 4.9	Perkembangan Objek Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkotaan Kota Palembang Tahun 1996/1997 – 2003	53
Tabel 4.10	PDRB Kota Palembang Tahun 1993/1994 – 2003	56
Tabel 4.11	Distribusi Persentase PDRB Kota Palembang Menurut Sektor Tahun 2000 – 2003	57

Tabel 4.12	Jumlah Penduduk Kota Palembang Tahun 1993 – 2003	59
Tabel 5.1	Hasil Estimasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkotaan di Kota Palembang Tahun 1996/1997 – 2003	62
Tabel 5.2	Hasil Estimasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkotaan di Kota Palembang Tahun 1996/1997 – 2003	64
Tabel 5.3	Jumlah Objek Pajak dan Tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkotaan Tahun 1996/1997 – 2003	67
Tabel 5.4	Uji Gejala Heteroskedastisitas	72
Tabel 5.5	Kontribusi Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkotaan Terhadap Total Pajak Bumi dan Bangunan Kota Palembang Tahun 1993/1994 – 2003	74
Tabel 5.6	Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Terhadap Penerimaan Kota Palembang Tahun 1993/1994 – 2003	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Sewa Tanah Menurut Kualitas Tanah	21
Gambar 2.2	Kurva Sewa Tanah	23
Gambar 2.3	Kurva Sewa Tanah	23
Gambar 2.4	Skema Kerangka Pemikiran	26
Gambar 2.5	Daerah Pengujian Autokorelasi	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jumlah Tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan Sektor Perkotaan Tahun 1996/1997 – 2003	84
Lampiran 2	Pertumbuhan Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Kota Palembang Tahun 1993/1994 – 2003	84
Lampiran 3	PDRB Kota Palembang Tahun 1993/1994 – 2003	85
Lampiran 4	Distribusi Persentase PDRB Kota Palembang Tahun 2000 – 2003	86
Lampiran 5	Variabel –Variabel Penelitian	87
Lampiran 6	Hasil Regresi dan Uji Ekonometrika	88

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Otonomi daerah yang dimulai sejak 1 Januari 2001 dan ditandai dengan keluarnya Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah. Kemudian disempurnakan dengan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pusat dan Daerah telah memberikan ruangan bagi daerah dalam bentuk hak, wewenang dan kewajiban bagi daerah untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri.

Misi utama dari kedua undang-undang tersebut adalah desentralisasi fiskal, yang menghasilkan dua manfaat nyata. *Pertama*, mendorong peningkatan partisipasi, prakarsa dan kreativitas masyarakat dalam pembangunan serta mendorong hasil pembangunan diseluruh daerah. *Kedua*, memperbaiki alokasi sumber daya produktif melalui pergeseran peran pengambilan keputusan publik ketingkat pemerintahan yang lebih rendah (Mardiasmo; 2002:V).

Secara lebih khusus lagi, inti dari pelaksanaan otonomi daerah adalah terdapatnya keleluasaan pemerintah daerah untuk menyelenggarakan pemerintahan sendiri atas prakarsa, kreativitas dan peran serta aktif masyarakat dalam rangka mengembangkan dan memajukan daerahnya (Ismail; 2003:4).

Kedua undang-undang tersebut menjadi dasar bagi daerah dalam melaksanakan otonomi yang seluas-luasnya dan bertanggung jawab. Tentu saja dalam pelaksanaannya, otonomi daerah tidak dilaksanakan secara sebebas-bebasnya. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, khususnya Pasal 10 ayat 3, menegaskan bahwa urusan pemerintah yang menjadi urusan pemerintah pusat, yaitu bidang politik luar negeri, pertahanan, keamanan, yustisi, moneter dan fiskal nasional, dan agama.

Makin luas otonomi yang diberikan (dan diterima baik oleh suatu daerah), makin besar tanggung jawab daerah dan tentu saja juga makin besar biaya penyelenggaraannya. Itulah sebabnya Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 menyertai Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999. Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 mengatur pajak-pajak apa yang mulai harus dilimpahkan kepada daerah baik dalam pemungutannya maupun dalam perolehan dan pemanfaatannya, serta diatur pelimpahan dan pembagian hasil pemungutan pajak tertentu seperti hasil tambang, hutan, perikanan, dan pajak bumi dan bangunan (Mubyarto; 2001:14).

Bertolak dari semua hal di atas, maka makin luas otonomi yang diberikan kepada daerah, makin besar pula sumber-sumber keuangan yang dibutuhkan daerah, karena salah satu ciri kemampuan daerah otonom dalam menyelenggarakan otonomi ditentukan oleh kemampuan daerah di bidang keuangan daerah.

Sejalan dengan adanya kewenangan daerah tersebut, pemerintah daerah harus dapat menggali dan memanfaatkan sumber keuangan yang dimilikinya untuk

memenuhi kebutuhan pembiayaan pembangunan dan penyelenggaraan pemerintahannya.

Beberapa sumber keuangan daerah sebagaimana yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 adalah:

1. Pendapatan Asli Daerah (PAD).
2. Dana Perimbangan.
3. Lain-lain pendapatan yang sah.

Sumber keuangan inilah yang menjadi sumber pendapatan bagi daerah, karena sumber-sumber keuangan tersebut menjadi salah satu indikator penting dalam otonomi daerah dan juga menjadi tolak ukur kemampuan daerah dalam menyelenggarakan pemerintahannya.

Pemerintah daerah harus mampu memanfaatkan sumber daya keuangan disamping mengaktifkan dan mengintensifkan sumber yang telah ada tersebut ataupun dengan menggali potensi keuangan daerah, sehingga dapat menjamin pembangunan daerah secara berkelanjutan.

Salah satu kota di Indonesia yang terus melaksanakan pembangunan adalah Kota Palembang. Palembang merupakan kota terbesar di Propinsi Sumatera Selatan dan juga sekaligus merupakan Ibu Kota Propinsi Sumatera Selatan. Kota ini memiliki potensi keuangan yang relatif besar untuk dikembangkan di era otonomi daerah.

Adapun komponen sumber keuangan daerah di Kota Palembang selama kurun waktu 1993/1994 sampai dengan 2003 dapat dilihat pada Tabel 1.1

Sementara itu Jumlah Penduduk juga dapat mempengaruhi penerimaan pajak daerah. Dengan adanya penambahan penduduk, akan meningkatkan permintaan terhadap bumi dan bangunan, melalui peningkatan permintaan terhadap tanah untuk bangunan dan apabila penawarannya tetap, maka akan meningkatkan nilai jual objek pajak bumi dan bangunan yang pada akhirnya akan meningkatkan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis memfokuskan penelitian mengenai penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan sektor perkotaan di Kota Palembang serta faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaannya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan sektor perkotaan di Kota Palembang.
2. Berapa besar kontribusi yang diberikan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan sektor perkotaan terhadap total penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan serta berapa besar kontribusi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan terhadap penerimaan Kota Palembang.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, penelitian ini ditujukan untuk:

1. Menganalisis pengaruh Jumlah Objek yang dikenai pajak, Produk Domestik Regional Bruto dan Jumlah Penduduk terhadap penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan sektor perkotaan di Kota Palembang.
2. Mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan sektor perkotaan terhadap total penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan serta kontribusi penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan terhadap penerimaan Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain:

- a. Memberikan gambaran tentang potensi Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Palembang.
- b. Memberikan masukan kepada Pemerintah Kota Palembang, khususnya Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan dalam perumusan kebijakan-kebijakan pengelolaan yang dapat meningkatkan pendapatan daerah dan pelayanan terhadap masyarakat.
- c. Memberikan informasi mengenai Pajak Bumi dan Bangunan, sehingga dapat dijadikan acuan bagi bagi penentuan kebijakan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS, Palembang Dalam Angka 1993-2003.
- BPS, PDRB Kota Palembang 1994-2003.
- BPS, *Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat Propinsi Sumatera Selatan*, 2003.
- Case, Karl E. , Ray C. Fair, *Prinsip-prinsip Ekonomi Makro*, PT. Prenhallindo, Jakarta, 2002.
- Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang.
- Djojodipuro, Marsudi, *Teori Lokasi*, LPFE Universitas Indonesia, Jakarta, 1992.
- Dumairy, *Perekonomian Indonesia*, Erlangga, Jakarta, 1997.
- Gujarati, Damodar, *Ekonometrika Dasar*, diterjemahkan: Sumarno Zain, Erlangga, Jakarta, 1987.
- Haryanto, Tri, Rudi Purwono, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Upaya Peningkatan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Tingkat II Sidoarjo*, Laporan Penelitian, Lembaga Penelitian Universitas Airlangga, Surabaya, 2000.
- Ismail, Zainuddin, *Pengaruh Pelaksanaan Otonomi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Propinsi Sumatera Selatan*, Dinas Pendapatan Daerah Sumatera Selatan, 2003.
- Jhingan, M.L. , *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2000.
- Kantor Pelayanan Pajak Bumi dan Bangunan Kota Palembang.
- Lakoni, Muhar, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Pajak Kota Palembang (Studi Kasus Penerimaan Pajak Hotel Melati)*, Tesis, Program Pasca Sarjana UNSRI, 2002.
- Mardiasmo, *Otonomi dan Manajemen Keuangan Daerah*, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2002.

- Mubyarto, *Prospek Otonomi Daerah dan Perekonomian Indonesia Pasca Krisis Ekonomi*, BPFE Yogyakarta, 2001.
- Musgrave, Richard A. , Peggy B. Musgrave, *Keuangan Negara Dalam Teori dan Praktek*, diterjemahkan: Alfonsus Sirait, Erlangga, Jakarta, 1991.
- Nasucha, Chaizi, *Solusi Perpajakan Terlengkap*, Majalah Berita Pajak dan PT. Prenhallindo, Jakarta, 2000.
- Pemerintah Republik Indonesia, *Undang-undang Otonomi Daerah (Baru): Undang-undang No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-undang No. 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pusat dan Pemerintah Daerah*, Pustaka Pergaulan, Jakarta, 2004.
- Sidik, Machfud, *Optimalisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah*, Artikel, Bandung, 2002.
- Sukirno, Sadono, *Pengantar Teori Ekonomi Makro*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1995.
- Soemitro, Rochmat, *Dasar-dasar Hukum Pajak dan Pajak Pendapatan*, PT. Eresco, Bandung, 1979.
- Suparmoko, *Keuangan Negara Dalam Teori dan Praktek*, BPFE Yogyakarta, 1999.
- , *Keuangan Negara Dalam Teori dan Praktek*, BPFE Yogyakarta, 2003.
- Todaro, MP. , *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, diterjemahkan: Haris Munandar, Erlangga, Jakarta, 2000.
- Waluyo, Wirawan B. Ilyas, *Perpajakan Indonesia*, Salemba Empat, Jakarta, 2000.
- Widodo, Hg. Suseno Triyanto, *Indikator Ekonomi Dasar Perhitungan Perekonomian Indonesia*, Penerbit Kanisius, Jakarta, 1995.
- Yusriadi, *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Upaya Meningkatkan Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan di Kotamadya Tingkat II Banda Aceh*, Tesis, Program Pasca Sarjana UGM, Yogyakarta, 1996.